

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah upaya atau reka upaya melaksanakan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan sejumlah teknik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sanjaya (2015, hlm. 87) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Penelitian ini, menggunakan metode *Quasi Eksperimen Design* yang di dalamnya berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O₁	X₁	O₂
O₃	X₂	O₄

Sugiyono (2014, hlm. 116).

Keterangan:

- O₁ = Tes awal kelas eksperimen sebelum diberi materi dan perlakuan
- O₂ = Tes akhir kelas eksperimen setelah diberi materi dan perlakuan
- X₁ = Pembelajaran dengan *Think Pair Share*
- X₂ = Pembelajaran dengan *PBL*
- O₃ = Tes awal kelas kontrol sebelum diberi materi tanpa perlakuan
- O₄ = Tes akhir kelas kontrol diberi materi tanpa perlakuan

Jadi, *Quasi Experimental Design* digunakan untuk membandingkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Dalam hal ini perlakuan yang dimaksud adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Adapun kelompok kontrol diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pembanding perlakuan di kelas eksperimen, tetapi tidak berfungsi seutuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *purposive sampling*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai eksperimen tidak jauh berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi 3 langkah sebagai berikut.

a. Kepustakaan

Pada tahap ini penulis mencari referensi berkenaan dengan teori serta langkah-langkah yang menunjang untuk penelitian ini. Sehingga penulis mempunyai landasan dalam memulai penelitian ini dan mendapatkan penelitian yang terarah.

b. Observasi

Setelah melakukan studi pustaka serta didapatkan teori maupun langkah dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya penulis merancang untuk melakukan observasi ketika pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun lembar observasi siswa.

c. Tes

Teknik selanjutnya adalah melakukan tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami penulisan teks persuasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah dilakukan tes ini diharapkan dapat mengukur perbedaan dari kedua kelas tersebut.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses mengolah data yang didapat dari hasil mengumpulkan data agar mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian, menguji hipotesis, dan dapat menarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasy experimental*) dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Adapun pengolahan data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Pengolahan Lembar Observasi Peserta Didik

Teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu

dengan menggunakan skala *rating scale*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 141-142), dengan skala *rating scale* data yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Responden menjawab, senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, pernah atau tidak pernah merupakan data kualitatif. Dalam skala *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu, *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain. Yang penting bagi penyusun instrumen dengan *rating scale* adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung perolehan skor sebagai berikut.

$$Skor\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Setelah data dikumpulkan dari observer maka langkah selanjutnya data akan diolah untuk mengetahui nilai-rata observer dan mengetahui kriteria tingkat keberhasilan nilai aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata observer, yaitu:

$$NRO = \frac{NRO1 + NRO2}{2} \times 100$$

b. Pengolahan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan analisis data dengan bantuan *software IBM SPSS 24,0* untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Dalam pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan sumber dari www.spssindonesia.com, salah satu *web* khusus statistika yang memberikan informasi mengenai cara menganalisis data kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengolahan data tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kontrol, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menguji kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, maka dilakukan beberapa langkah berikut.
 - a. Langkah pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimal, nilai maksimal, dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik.
 - b. Langkah kedua, uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik (*paired samples t-test* dan

independent samples t-test). Tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka alternatifnya menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*.

- c. Langkah ketiga, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varians (keberagaman) data dari 2 atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (beda). Uji normalitas merupakan syarat *mutlak* untuk melakukan uji *independent samples t-test* sedangkan uji homogenitas bukan syarat *mutlak*, tetapi perlu dilakukan karena ada 2 macam *output* dari *independent samples t-test*.
 - d. Langkah keempat, uji *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka *independent samples t-test* diganti menjadi uji *Mann Whitney*. Setelah dilakukan uji tersebut maka dapat disimpulkan jika hasil Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (standar statistik) maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPS di kelas eksperimen dan model pembelajaran PBL di kelas kontrol maka dilakukan dua langkah, yaitu:
- a. Langkah pertama yang penulis lakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimal, nilai maksimal, dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik.

- b. Langkah kedua, uji *paired sample t-test* (jika data berdistribusi normal) atau uji *wilcoxon* (jika data tidak berdistribusi normal). Tujuan uji ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil peningkatan dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kontrol.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 7 Cimahi yang berjumlah 70 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mewakili. Bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengambil sampel sejumlah dua kelas yang terdiri dari satu kelas kontrol dan satu eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII G sebagai kelas kontrol.

D. Prosedur Penelitian

Untuk merealisasikan tujuan penelitian ini maka perlu disusun langkah-langkah kegiatan seperti di bawah ini:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan dasar sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan anggapan dasar selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan. Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan variabel dalam unsur penelitian dan sumber data.

Dalam tahap ini, penulis mengajukan izin penelitian kepada pihak sekolah yang akan dijadikan sumber data yaitu SMPN 7 Cimahi melalui surat izin yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Pendidikan Bahasa (FBS) IKIP Siliwangi Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah setiap variabel telah ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data, di antaranya RPP, lembar observasi siswa, soal tes, dan pedoman penilaian. Setelah data telah ada, selanjutnya penulis mengolah dan menganalisis data tersebut untuk

menjawab dari setiap rumusan masalah yang ada. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- 1) Uji coba instrumen soal. Instrumen akan dianalisis mengenai validitas isi, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya dengan teknik-teknik yang sudah ditentukan.
- 2) Pemberian tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam menulis teks persuasi baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP kurikulum 2013 kelas VIII teks persuasi yaitu KD 3.14 dan 4.14. RPP dirancang dengan menggunakan model pembelajaran TPS untuk kelas eksperimen dan RPP dirancang dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk kelas kontrol.
- 4) Mengamati kinerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran teks persuasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lembar observasi siswa yang disesuaikan dengan RPP yang telah disusun.
- 5) Pemberian tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data hasil tes awal dan tes akhir akan dianalisis dan diolah untuk kemudian mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran TPS dengan kemampuan menulis siswa di kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Pemberian tes akhir juga bertujuan untuk mengukur

perubahan nilai dari tes awal yang sudah dilakukan dan mengetahui pengaruh dari perlakuan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Analisis data terhadap skor atau nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik dengan teknik *t-test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik dengan teknik *Mann-Whitney*.
- b. Uji hipotesis dilakukan untuk menarik kesimpulan bahwa hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data dapat diterima atau ditolak.
- c. Pengolahan hasil observasi kinerja siswa.
- d. Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan uji hipotesis dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, serta pedoman penilaian tes awal dan tes akhir.

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah seperangkat cara spesifik yang didesain oleh seorang guru baik dari hal materi pembelajaran maupun langkah-langkah yang disusun secara sistematis. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan referensi atau pedoman seorang guru dalam pembelajaran. Walaupun pada kenyataannya di lapangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak diterjemahkan secara menyeluruh. Berikut ini dijabarkan RPP kelas eksperimen dan untuk RPP kelas kontrol terlampir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Sekolah	: SMPN 7 CIMAHI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII F/ Genap
Tahun Ajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 JP x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif,

serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi.
- 4.14 Menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan isi (pengenalan isu, argumen, ajakan), struktur dan unsur kebahasaannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.14.1 Mengidentifikasi struktur teks persuasi.
- 3.14.2 Menemukan unsur kebahasaan dalam teks persuasi
- 4.14.1 Menyusun kerangka teks persuasi berdasarkan gagasan pokok dan gagasan penjelas.
- 4.14.2 Membuat teks persuasi dengan memerhatikan isi (pengenalan isu, argumentasi, ajakan), struktur dan unsur kebahasaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peserta didik dalam kelompok belajar dapat mengidentifikasi struktur, menemukan unsur kebahasaan teks persuasi, membandingkan struktur dan unsur kebahasaan secara aktif dan menyenangkan serta peserta didik dapat menentukan gagasan pokok dan penjelas kemudian menyusun teks persuasi sesuai isi, struktur, dan unsur kebahasaannya dengan tepat dan lengkap, baik secara mandiri maupun kelompok.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Faktual
 - Teks Persuasi.
- 2. Konseptual
 - a. Menganalisis struktur teks persuasi, meliputi: pengenalan isu, argumentasi, dan ajakan.
 - b. Menemukan unsur kebahasaan teks persuasi, meliputi: istilah teknis, konjungsi, kata kerja mental, kata-kata rujukan.
 - c. Mengontruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (pengenalan isu, argumentasi, dan ajakan), struktur dan unsur kebahasaannya.

Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

1. Media/ Alat Pembelajaran
 - a. Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - b. *Slide Power Point (PPT)* materi pembelajaran
 - c. Proyektor dan laptop

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas VIII Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya
- c. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- d. Buku referensi lain yang relevan

Petemuan Pertama (2 x 45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat materi	Religius Rasa Ingin Tahu	10 menit

	yang akan dipelajari. 4. Guru memberi informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.		
Inti	Think (Berpikir) 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang menggalakkan berpikir seluruh siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan dapat dijawab dengan berbagai macam cara. Pertanyaan tersebut meliputi: a. <i>Apa saja struktur teks persuasi?</i> b. <i>Apa yang menjadi ciri isi dari teks persuasi?</i> c. <i>Apa saja unsur kebahasaan teks persuasi?</i> 2. Peserta didik membaca teks persuasi yang disediakan oleh guru dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). 3. Peserta didik mencermati teks persuasi yang dibaca berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang ditayangkan oleh guru. Pair (Berpasangan) 4. Peserta didik dibagi kelompok masing-masing 2 orang secara acak dan heterogen. 5. Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dan membuat pertanyaan seputar teks persuasi yang dibaca berdasarkan informasi yang sudah didapat, baik dari tayangan <i>slide power point</i> yang diberikan oleh guru maupun sumber lain dari perpustakaan. 6. Peserta didik disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya. Share (Berbagi) 7. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. 8. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil laporan	Literasi Kerjasama (<i>Collaborative</i>) Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) Komunikatif (<i>Communicative</i>) Kreativitas (<i>Creativity</i>)	30 menit 40 menit

	setiap kelompok.		
Penutup	1. Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi dan membandingkan dua teks persuasi berdasarkan yang sudah dianalisis. 2. Guru melaksanakan penilaian. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran kemudian menutup pertemuan dengan ucapan salam.	Kreativitas (Creativity) HOTS Religius	15 menit

Petemuan Kedua (2 x 45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat materi	Religius Rasa Ingin Tahu	10 menit

	yang akan dipelajari. 4. Guru memberi informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.		
Inti	Think (Berpikir) 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang menggalakkan berpikir seluruh siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan dapat dijawab dengan berbagai macam cara. Pertanyaan tersebut meliputi: a. <i>Apa saja langkah-langkah menyusun teks persuasi?</i> b. <i>Buatlah kerangka teks persuasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan!</i> 2. Peserta didik membaca teks persuasi yang disediakan oleh guru dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). 3. Peserta didik mencermati tema dan gagasan pokok yang diberikan oleh guru untuk kemudian dibuat kerangka teks persuasi. Pair (Berpasangan) 4. Peserta didik dibagi kelompok masing-masing 2 orang secara acak dan heterogen. 5. Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dan membuat kerangka teks persuasi dan menyusun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. 6. Peserta didik disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya. Share (Berbagi) 7. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. 8. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil laporan setiap kelompok.	Literasi Kerjasama (Collaborative) Berpikir Kritis (Critical Thinking) Komunikatif (Communicative) Kreativitas (Creativity)	30 menit 40 menit
Penutup	1. Kegiatan guru bersama peserta	Kreativitas	15

Petunjuk:

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan tanda centang atau ceklis pada kolom skor (1,2,3, 4 atau 5) sesuai dengan penilaian observer pada pada setiap komponen aktivitas belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut.

Keterangan:

Skor

1
2
3
4
5

Kriteria

Sangat Kurang
Kurang
Cukup
Baik
Sangat Baik

Pertemuan Ke-1						
No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1	Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.					
2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.					
3	Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari.					
4	Guru memberi informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.					
Kegiatan Inti						
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang menggalakkan berpikir seluruh siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan dapat dijawab dengan berbagai macam cara. Pertanyaan tersebut meliputi: a. <i>Apa saja struktur teks persuasi?</i> b. <i>Apa yang menjadi ciri isi dari teks persuasi?</i> c. <i>Apa saja unsur kebahasaan teks persuasi?</i>					
6	Peserta didik membaca teks persuasi yang disediakan oleh guru dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).					

7	Peserta didik mencermati teks persuasi yang dibaca berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi yang ditayangkan oleh guru.					
8	Peserta didik dibagi kelompok masing-masing 2 orang secara acak dan heterogen					
9	Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dan membuat pertanyaan seputar teks persuasi yang dibaca berdasarkan informasi yang sudah didapat, baik dari tayangan <i>slide power point</i> yang diberikan oleh guru maupun sumber lain dari perpustakaan.					
10	Peserta didik disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.					
11	Peserta didik melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.					
12	Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil laporan setiap kelompok.					
Kegiatan Penutup						
13	Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi dan membandingkan dua teks persuasi berdasarkan yang sudah dianalisis.					
14	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai rencana pembelajaran selanjutnya.					
15	Salah satu siswa memimpin doa mengakhiri pembelajaran kemudian menutup pertemuan dengan ucapan salam.					
Pertemuan Ke-2						
No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1	Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.					
2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.					

3	Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari.					
4	Guru memberi informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.					
Kegiatan Inti						
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang menggalakkan berpikir seluruh siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan dapat dijawab dengan berbagai macam cara. Pertanyaan tersebut meliputi: a. <i>Apa saja langkah-langkah menyusun teks persuasi?</i> b. <i>Buatlah kerangka teks persuasi berdasarkan tema yang sudah ditentukan!</i>					
6	Peserta didik membaca teks persuasi yang disediakan oleh guru dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)					
7	Peserta didik mencermati tema dan gagasan pokok yang diberikan oleh guru untuk kemudian dibuat kerangka teks persuasi.					
8	Peserta didik dibagi kelompok masing-masing 2 orang secara acak dan heterogen.					
9	Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dan membuat kerangka teks persuasi dan menyusun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.					
10	Peserta didik disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.					
11	Peserta didik melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.					
12	Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil laporan setiap kelompok.					
Kegiatan Penutup						
13	Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi dan membandingkan dua teks persuasi berdasarkan yang sudah dianalisis.					

14	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai rencana pembelajaran selanjutnya.					
15	Salah satu siswa memimpin doa mengakhiri pembelajaran kemudian menutup pertemuan dengan ucapan salam.					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh

Cimahi, Februari 2019
Observer,

3. Lembar Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui tes awal dan tes akhir. Berikut ini soal *pretest* sedangkan soal *posttest* terlampir.

Tes Pengetahuan Menulis Teks Persuasi

(Soal tes KD 3.14)

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

Untuk mengasah dan menguji pengetahuan Anda secara rasional, logis, dan kritis jawablah pertanyaan di bawan ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

Bacalah kutipan teks persuasi permainan tradisional berikut untuk menjawab soal 1-3!
Mayoritas permainan tradisional mengajarkan kebersamaan dan membangun relasi sosial karena tidak bisa dimainkan sendiri. Hingga kini sejumlah permainan tradisional masih hidup dalam masyarakat. Layang – layang merupakan jenis permainan paling populer, diikuti petak umpet, kelereng, congklak dan main tali. Sekolah dan keluarga harus memberikan tempat untuk melestarikan permainan yang lahir dari kreativitas masyarakat dan alam sekitar. Apalagi, perkembangan teknologi dan internet yang lebih individual cara bermainnya perlahan – lahan mulai menggeser permainan tradisional dari dunia anak – anak.

- Kutipan di atas adalah struktur teks persuasi bagian...
 - Pengenalan isu
 - Rangkaian argumen
 - Pernyataan ajakan
 - Penegasan kembali

2. Paragraf di atas merupakan isi struktur teks persuasi bagian...
 - a. Pernyataan ajakan
 - b. Penegasan kembali
 - c. Rangkaian argumen
 - d. Pengenalan isu
3. Kalimat yang termasuk struktur penegasan kembali terdapat pada kalimat...
 - a. Mayoritas permainan tradisional mengajarkan kebersamaan dan membangun relasi sosial karena tidak bisa dimainkan sendiri. Hingga kini sejumlah permainan tradisional masih hidup dalam masyarakat
 - b. Oleh karena itu, sekolah dan masyarakat harus memberikan tempat untuk melestarikan permainan yang lahir dari kreativitas masyarakat
 - c. Hingga kini sejumlah permainan tradisional masih hidup dalam masyarakat
 - d. Apalagi, perkembangan teknologi dan internet seperti gawai yang lebih individual cara bermainnya perlahan-lahan mulai menggeser permainan tradisional dari dunia anak-anak

Bacalah kutipan teks persuasi di bawah ini !

Betapa sulitnya seorang pecandu rokok untuk menghentikan kebiasaan merokoknya. Seberapa mahal pun harga rokok tidak dapat menghentikan mereka. Misalnya, di Malaysia, harga 20 batang rokok dapat setara dengan lima persen pendapatan buruh kasar. Di Shanghai, Cina, petani dan perokok menghabiskan uang untuk membeli rokok lebih banyak dari pada dipakai untuk membeli gandum, daging, buah-buahan sebagai kebutuhan utama mereka. Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri anda.

4. Pernyataan yang benar mengenai kaidah kebahasaan fakta pada teks persuasi di atas terdapat pada kalimat...
 - a. Seberapa mahal pun harga rokok tidak dapat menghentikan mereka
 - b. Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri anda
 - c. Kita harus bisa mengambil hikmah dari seorang pecandu rokok
 - d. Betapa sulitnya seorang pecandu rokok untuk menghentikan kebiasaan merokoknya

Perhatikan kembali teks persuasi berikut ini !

Sejak terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami itu sering sekali bencana tersebut dijadikan sarana untuk memungut uang dari masyarakat. Banyak organisasi atau kelompok orang yang tidak bertanggung jawab. Mereka meminta sumbangan untuk korban bencana tersebut. Mereka beroperasi di atas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalan lainnya yang mengatasnamakan dinas sosial. Oleh karena itu, masyarakat harus berhati-hati terhadap ulah oknum tersebut. Kami tidak pernah meminta sumbangan dengan cara seperti itu.

5. Kata penghubung argumentatif yang terdapat pada teks persuasi di atas adalah...
 - a. Oleh karena itu
 - b. Sejak saat itu
 - c. Kalau begitu
 - d. Maka dari itulah

“ Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri anda ”,

6. Kaidah kebahasaan yang terdapat pada kalimat tersebut adalah...

- a. Pernyataan menakuti
 - b. Pernyataan bujukan
 - c. Pernyataan kenyataan
 - d. Pernyataan palsu
7. Teks persuasi dibentuk oleh beberapa bagian, yang antarbagiannya disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Bagian – bagian di bawah ini yang merupakan struktur pembangun teks persuasi, kecuali...
- a. Pengenalan isu
 - b. Rangkaian argumen atau ajakan
 - c. Rekomendasi
 - d. Penegasan kembali

Perhatikan kutipan teks dibawah ini dengan cermat !

“Jadi, saudara-saudara, beribadahlah secara benar. Jauhilah perbuatan yang dilarang oleh ALLAH S.W.T agar kita sama semua selalu berupaya untuk tidak melakukan perbuatan dosa yang dilarang oleh ALLAH S.W.T. Bukankah melakukan ibadah itu sebenarnya untuk mencegah melakukan perbuatan keji dan mungkar ?

8. Kalimat persuasi yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah...
- a. Marilah kita beribadah dengan sekuat tenaga agar masa depan kita cerah
 - b. Marilah kita menjauhi perbuatan yang kotor
 - c. Marilah kita saling membantu, menyayangi dan menghormati
 - d. Marilah kita membersihkan harta

Cermati kutipan teks berikut dengan teliti !

Kapan lagi, kapan lagi diri kita akan berubah. Waktu terus berlalu sedang diri kita begitu dan terus begitu. Malah makin tidak baik. Kita tingkatkan ilmu kita. Kita tingkatkan iman kita. Kita jadikan diri kita terampil menghadapi masalah, terampil berkarya.

9. Kalimat persuasi yang tepat untuk melengkapi teks pidato di atas adalah...
- a. Mari kita tingkatkan prestasi
 - b. Mari mengubah semuanya
 - c. Ayo kita mulai perubahan pada diri kita
 - d. Mari terus melangkah mundur

Perhatikan pernyataan di bawah ini dengan cermat !

- 1. Penggunaan kata bujukan atau imperatif
 - 2. Penggunaan kata teknis
 - 3. Kata teknis atau peristilahan
 - 4. Kata penghubung agumentif
 - 5. Kata kerja mental
 - 6. Kata perujukan
 - 7. Penggunaan kalimat singkat
 - 8. Kata kerja
 - 9. Konjungsi temporal
 - 10. Penggunaan majas
 - 11. Penggunaan bahasa baku tak baku
10. Pernyataan yang benar mengenai kaidah kebahasaan teks persuasi adalah nomor...
- a. 6,7,8,9,10
 - b. 1,4,7,8,3

- c. 1,2,3,4,5,6
- d. 3,6,8,5,7,9

Cermatilah kutipan teks di bawah ini dengan seksama !

Kebersihan sangatlah penting untuk dijaga. Karena dengan kebersihan akan tercipta kesehatan. Sebaliknya, jika kita tidak menjaga kebersihan, maka penyakit akan mengintai kita. Oleh karena itu, marilah kita menjaga kebersihan dengan cara membersihkan lingkungan sekitar kita.

11. Paragraf di atas termasuk ke dalam jenis paragraf...

- a. Narasi
- b. Persuasi
- c. Argumentasi
- d. Eksposisi

Bacalah kutipan teks di bawah ini dengan cermat !

Nah, untungnya kita sudah akrab dengan teknologi internet. Media ini memungkinkan kita untuk mencari informasi semua kebutuhan kita. Hanya saja kemajuan teknologi biasanya bagai pisau bermata dua, dia bisa bersifat sebagai teman alias penyedia segala informasi yang tepat, tapi bisa juga sebagai teman yang malah menjerumuskan kita kepada perbuatan yang tidak baik. Nah! Sekali lagi ayo marilah kita harus lebih berhati-hati dan waspada ketika menggunakan internet apalagi dengan situs-situs yang akan kita kunjungi.

12. Termasuk struktur teks bagian apakah cuplikan paragraf di atas ?

- a. Pengenalan isu
- b. Rangkaian argumen
- c. Penegasan kembali
- d. Pernyataan ajakan

13. Berikut ini merupakan langkah-langkah menyusun teks persuasi. Manakah yang tidak menunjukkan pernyataan langkah-langkah pada teks persuasi...

- a. Tentukan tujuan utama paragraf
- b. Membuat kerangka paragraf
- c. Mengumpulkan data
- d. Membuat daftar pustaka

14. Setelah mempelajari tentang teks persuasi, setidaknya anda mengetahui bahwa teks persuasi itu termasuk ke dalam teks yang bersifat...

- a. Merayu
- b. Memberi
- c. Membujuk
- d. Mengawasi

15. Teks persuasi biasanya disampaikan secara lisan maupun tulisan, jika teks persuasi disampaikan secara lisan biasanya disampaikan dalam bentuk...

- a. Soal
- b. Karya sastra

- c. Pidato
d. Debat

Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi

(Soal Pretes KD 4.14)

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan lengkap!

1. Buatlah teks persuasi dengan tema “lingkungan”. Perhatikan kerincian isi, struktur, unsur kebahasaan dan ejaan penulisan!

4. Lembar Penilaian

Penilaian terhadap soal pengetahuan berupa pilihan ganda, yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Adapun kunci jawaban soal pengetahuan *pretest* dan *posttest* terlampir. Penilaian terhadap soal keterampilan berupa soal uraian menggunakan rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maks
Ciri-ciri Teks Persuasi 1. Menimbulkan kepercayaan pembaca 2. Menghindari konflik 3. Memuat data akurat	Jika tulisan siswa memenuhi 3 ciri teks persuasi	3	3
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 2 ciri teks persuasi	2	
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 1 ciri teks persuasi	1	
Struktur teks persuasi 1. Pengenalan isu 2. Argumentasi 3. Ajakan	Jika tulisan siswa memenuhi 3 struktur teks persuasi	3	3
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 2 struktur teks persuasi	2	
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 1 struktur teks persuasi	1	
Kebahasaan teks	Jika tulisan siswa	3	3

persuasi 1. Istilah teknis 2. konjungsi 3. kata kerja mental 4. kata-kata rujukan	memenuhi 3-4 unsur kebahasaan teks persuasi		
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 2 unsur kebahasaan teks persuasi	2	
	Jika tulisan siswa hanya memenuhi 1 unsur kebahasaan teks persuasi	1	
Jumlah Skor Maksimal			9

(Diadopsi dari Nurgiyantoro, 2016, hlm. 480-481)

Adapun nilai akhir pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai akhir pengetahuan dan keterampilan kemudian dihitung nilai kumulatifnya berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$\text{NA Kumulatif} = (\text{NA Pengetahuan} \times 30\%) + (\text{NA Keterampilan} \times 70\%)$$